

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Medan adalah kota yang memiliki pemerintahan sendiri di bawah pimpinan seorang Wali Kota. Masyarakat Kota Medan terdiri dari beberapa golongan dan suku bangsa yang menggemari berbagai kegiatan olahraga. Pelaku olahraga ini terdiri dari berbagai golongan baik masyarakat biasa, pegawai pemerintahan, karyawan swasta, dan anak sekolah, olahraga yang paling menonjol di Kota Medan adalah sepakbola, bola voli, atletik, bola basket, dan banyak cabang olahraga lainnya. Begitu banyak kegiatan olahraga yang dilakukan dan semuanya telah menunjukkan prestasi yang membanggakan sehingga memotivasi orang tua menjadikan anaknya sebagai atlet kota Medan.

Olahraga sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang berkembang di Indonesia. Perkembangan olahraga sepakbola ini terlihat dengan adanya kejuaraan- kejuaraan baik tingkat daerah, kota maupun nasional serta terbukti dengan kejuaraan Liga *Primer* Indonesia (LPI) dan Indonesia *Super League* (ISL). Permainan sepakbola merupakan cabang olahraga yang dapat dimainkan dan banyak digemari oleh anak-anak, remaja, pemuda dan orang dewasa. Di sekolah- sekolah mulai tingkat dasar, tingkat lanjutan pertama, lanjutan tingkat atas sampai perguruan tinggi banyak yang memainkannya.

Seperti olahraga lainnya, sepakbola dalam perkembangannya memiliki sejarah tersendiri. Olahraga sepakbola perkembangannya, banyak mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, baik perubahan fasilitas dan perlengkapan maupun peraturan-peraturan permainan dan perwasitan sejak berdiri sampai sekarang.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadikan manusia lebih giat dalam beraktifitas yang bertujuan untuk membekali diri dengan ilmu, keterampilan (*skill*), terutama dalam bidang olahraga khususnya dalam cabang olahraga sepakbola. Semakin berkembangnya sepakbola menjadikan sepakbola menjadi industri besar yang dapat menghasilkan lapangan pekerjaan dan bahan pembicaraan yang menarik di perbincangkan bagi pecinta olahraga.

Sepakbola telah menyita perhatian masyarakat dunia. Banjirnya informasi sepakbola yang di sajikan oleh media cetak dan elektronik menciptakan antusiasme. Ini berlaku bagi semua kalangan lintas usia yang ada dalam masyarakat. Fenomena ini mencapai puncaknya ketika pada akhir pekan jutaan warga dunia melibatkan diri dalam sepakbola. Peranan yang diambil pun beragam mulai jadi pemain, pelatih, pengurus, orang tua, *fans* fanatik atau sekedar simpatisan. Bak magnet yang berdaya tarik kuat, sepakbola telah menjadi permainan dunia.

Kondisi sosiologis ini tentunya berpengaruh banyak kepada proses pembinaan pemain dari sejak usia muda, hingga ke *top level*. Layaknya pabrik, proses pembinaan usia muda kini perlu di kelola secara lebih terencana, terstruktur dan sistematis. Sehingga dapat menghasilkan pemain

sesuai dengan tuntutan sepakbola moderen. Hal ini yang mendorong para pemerhati sepakbola khususnya di daerah kota Medan untuk mendirikan suatu wadah pembinaan usia muda. Hal ini dapat dilihat dari munculnya sekolah-sekolah sepakbola di kota Medan seperti contoh Sekolah Sepakbola (SSB) Patriot, Sekolah Sepakbola (SSB) Sejati Pratama, Sekolah Sepakbola (SSB) Generasi Kosek, Sekolah Sepakbola (SSB) Gumarang, Sekolah Sepakbola (SSB) Tasbih dan lain- lain. Sekolah sepakbola di kota Medan ini juga berperan aktif dalam perkembangan sepakbola saat ini. Hal ini dapat dilihat dari aktifnya SSB mengikuti kompetisi-kompetisi resmi yang diselenggarakan oleh PSSI dan ikut serta dalam seleksi atlet-atlet muda untuk membela timnas usia muda. Menyeimbangi perkembangan sepakbola yang semakin pesat ini, SSB di kota Medan terus meningkatkan kualitas. Ini terlihat dari peralatan yang semakin lengkap, lapangan yang memadai, pelatih yang berpengalaman dan bersertifikat, manajemen yang terstruktur, serta peningkatan metode latihan yang terkini.

Pesatnya perkembangan sepakbola, membuat para pecinta olahraga sepakbola mendirikan sekolah sepakbola (SSB) baik di kota maupun di desa. Sekolah sepakbola di bentuk sebagai tempat latihan sepakbola yang bagi usia pemula, remaja dan dewasa, yang merupakan sarana perkembangan bakat dalam bermain sepakbola.

Sekolah Sepakbola (SSB) sebagai sarana perkembangan bakat usia pemula dan remaja yang bertujuan membekali anak dengan keterampilan, teknik, taktik, mental yang kuat dalam menekuni sepakbola dan menambah

motivasi bagi anak- anak untuk berprestasi yang mungkin selama ini tidak tersalurkan, dengan adanya sekolah sepakbola maka semua potensi yang terpendam dapat tersalurkan. Sekolah Sepakbola (SSB) merupakan sarana yang positif bagi anak untuk menghindari dampak negatif globalisasi informasi dan teknologi, dengan menuntut mereka dengan bimbingan dan latihan sepakbola, semakin mempunyai keterampilan, anak juga mempunyai jasmani yang sehat, kuat dan mempunyai potensi untuk maju.

Sekolah Sepakbola biasa di singkat dengan SSB belakangan ini berkembang sangat pesat sekali di seluruh Daerah di Indonesia dan banyak Sekolah Sepakbola yang baru juga bermunculan, sehingga akan tumbuh bibit-bibit muda yang selama ini begitu banyaknya di Indonesia. Semangat untuk menemukan pemain sepakbola mulai dari usia dini/muda memang sangat penting sekali, karena pemain- pemain usia dini itu masih mudah dibentuk dan secara teori dasar sepakbola juga mudah diajarkan.

Negara Indonesia yang sangat luas ini dengan iklim dan kondisi yang relatif aman dan banyak tersedia Sumber Daya Alam memikat banyak Investor di segala bidang. Sektor olahraga sepakbola terlihat banyak sekali peminat - peminat dari Luar Negeri untuk membangun, mendirikan Sekolah Sepakbola baru dan mengadakan kerjasama dengan Sekolah Sepakbola Lokal untuk membina bibit muda pemain Sepakbola. Sebagai contoh Sekolah Sepakbola yang rencana didirikan oleh *Club* besar Eropa, *Real Madrid*, *Barcelona*, *Arsenal*, *Liverpool* serta terakhir dari Brasil yaitu *Cruzeiro*.

Motivasi dalam dunia pendidikan dan olahraga sering diperbincangkan karena motivasi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi anak dalam berolahraga, baik motivasi datang dari dalam ataupun motivasi yang dari luar. Selain motivasi dari pelatih, orang tua juga berperan aktif dalam memotivasi anak dalam berprestasi.

Peranan orang tua dalam memilih kegiatan untuk anaknya dapat dilihat pada setiap hari latihan, di mana orang tua rela dan bersedia mengantar dan menunggu anak hingga latihan berakhir dan ada juga orang tua yang mengantar lalu meninggalkan anak kemudian di jemput kembali pada akhir latihan. Gambaran ini menunjukkan bahwa anak dalam mengikuti latihan sepakbola di kontrol penuh oleh orang tuanya masing-masing, namun tidak semua orang tua melakukan hal tersebut.

Adapun motivasi orang tua memilih olahraga sepakbola untuk kegiatan anaknya ini berasal dari diri sendiri atau ada dorongan dari luar (orang lain) sehingga orang tua harus menurutinya.

Sebagai hasil pengamatan dan wawancara penulis dengan pelatih dan orang tua yang dilaksanakan di 17 SSB yang ada di kota Medan mulai tanggal 12 April 2012 s/d 5 Mei 2012 dimana pilihan orang tua anak pada olahraga sepakbola untuk kegiatan anak mempunyai banyak alasan dan pertimbangan yang dikemukakan berupa olahraga sepakbola membutuhkan biaya sedikit, mudah mempelajarinya, agar menjadi atlet yang berprestasi, mengisi waktu luang sepulang sekolah, lapangan tempat latihan dekat rumah, supaya tubuh sehat dan kuat dan banyak lagi alasan yang di kemukakan mengapa orang tua

memilih cabang olahraga tersebut. Dan banyak orang tua mencurahkan perhatian dan selalu memberikan dukungan kepada anak pada saat melakukan pertandingan atau pada saat anak mengalami masalah dalam berlatih sepakbola.

Seiring dengan banyaknya anak berlatih di Sekolah Sepakbola (SSB) menimbulkan keingintahuan tentang apa motivasi orang tua dalam mengikutsertakan anak berlatih di sekolah sepakbola. Apakah ini disebabkan karena fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan prestasi.

Berdasarkan alasan di atas peneliti mencoba melakukan penelitian untuk mengungkapkan apa sebenarnya yang memotivasi orang tua dalam mengikutsertakan anak berlatih di sekolah sepakbola se-kota Medan tahun 2012.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut: faktor-faktor apa sajakah yang dapat memotivasi orang tua dalam mengikutsertakan anak berlatih di sekolah sepakbola se-kota Medan ? Jenis motivasi mana yang paling dominan memotivasi orang tua, dalam mengikutsertakan anak berlatih di sekolah sepakbola se-kota Medan ? Apakah orang tua termotivasi mengikutsertakan anak berlatih di sekolah sepakbola untuk kegiatan anaknya karena suka bermain sepakbola? Apakah tidak ada pilihan yang lain lagi bagi orang tua untuk memilih jenis kegiatan olahraga bagi anaknya? Sejauh

manakah motivasi orang tua dalam mengikutsertakan anak berlatih disekolah sepakbola se-kota Medan? Apakah motivasi diri sendiri dominan mempengaruhi orang tua dalam mengikutsertakan anak berlatih di sekolah sepakbola se-kota Medan ? Apakah motivasi dari orang lain dominan mempengaruhi orang tua dalam mengikutsertakan anak berlatih di sekolah sepakbola se-kota Medan? Apakah ada pengaruh positif motivasi orang tua terhadap keberhasilan anak?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, maka dibuat pembatasan masalah untuk menghindari persepsi masalah yang lebih luas dan berlebihan dalam penelitian ini, adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Motivasi orang tua dalam mengikutsertakan anak berlatih di sekolah sepakbola se-kota Medan Tahun 2012

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Pada uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan di teliti yaitu : Bagaimanakah tingkat motivasi orang tua dalam mengikutsertakan anak berlatih di sekolah sepakbola se-kota Medan Tahun 2012

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian haruslah mempunyai tujuan, adapun tujuan yang di harapkan dari penelitian ini adalah untuk menemukan informasi tentang

tingkat motivasi orang tua dalam mengikutsertakan anak berlatih di sekolah sepakbola se-kota Medan Tahun 2012

F. Manfaat Penelitian

Dari kegiatan penelitian yang di lakukan semoga dapat memberi manfaat bagi pengembangan Sekolah Sepakbola (SSB) se-kota Medan karena itu penelitian ini di harapkan dapat:

1. Sebagai masukan bagi setiap orang tua untuk menjadikan acuan dalam memilih kegiatan olahraga untuk anak.
2. Sebagai masukan guna peningkatan peran serta orang tua untuk kemajuan dan perkembangan Sekolah Sepakbola (SSB) Se-kota Medan.
3. Hasil penelitian ini dapat sebagai bahan masukan dan informasi bagi orang tua dalam meningkatkan prestasi anak.
4. Hasil penelitian ini juga di harapkan dapat berguna bagi pembina dan pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet yang berlatih di sekolah sepakbola se-kota Medan.
5. Sebagai sumbangan pikiran dan bahan kajian bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.